

Artikel-2

by Elok Triastusi

Submission date: 28-Aug-2023 10:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2152487554

File name: jurnal_baru_asli_baru_elok_plagiasi_baru.pdf (503.27K)

Word count: 3157

Character count: 19795

SKENARIO CASE BASED LEARNING (CBL) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK KELAS XI TKJ PADA MATA PELAJARAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

Elok Triastutik¹⁾, Rahmania Sri Untari*²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: _____@umsida.ac.id

Abstract. *The low learning achievement of class XI tkj students at SMK is due to the problem, namely the lack of motivation to learn which causes low student achievement. This study aims to determine the effect of case based learning scenarios on learning achievement. This type of research is a quasi-experimental one group pretest posttest design. The results showed that CBL had a significant effect on the learning achievement of high school students, with the average pretest getting a result of 66.67 and the average posttest getting a result of 80.00 with a significance value of 0.022 <0.05. Based on the results of the study, it was found that the CBL scenario had a significant effect on learning achievement.*

Keywords – case base learning, learning achievement

Abstrak. *Rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas XI tkj di SMK dikarenakan permasalahannya, yaitu kurangnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skenario CBL terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah quasi-eksperimen one group pretest posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CBL terhadap prestasi belajar siswa smk memiliki pengaruh yang signifikan dengan jumlah nilai rata rata pretest mendapatkan hasil sebesar 66,67 dan nilai rata rata dari posttest mendapatkan hasil sebesar 80,00 dengan nilai signifikansi yang didapatkan 0,022<0,05. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa skenario CBL terhadap prestasi belajar berpengaruh signifikan.*

Kata Kunci – case based learning; prestasi belajar; SMK

I. PENDAHULUAN

Rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas XI TKJ di SMK dikarenakan kurangnya motivasi belajar yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Jam belajar mengajarnya kurang efisien, siswanya pasif atau kurang dekatnya antar sesama teman, dan tingkat pemahaman materi dari siswa di SMK ada yang cepat memahami materi dan ada yang kurang cepat dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena jam belajar mengajar kurang efisien pada mata pelajaran, keaktifan yang kurang disekolah menjadi salah satu faktor utama penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI seperti yang dikatakan [1] motivasi merupakan faktor yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran yang mampu membuat peserta didik aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran CBL [2]. Karena model pembelajaran CBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik. Berdasarkan hasil penelitian dari [3] menjelaskan bahwa metode CBL sangat efektif dan berdampak positif memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan mengidentifikasi masalah yang dihadapi.

CBL adalah pembelajaran berbasis kasus yang melatih peserta didik untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah dari kasus yang telah diberikan. CBL yang dapat dikaitkan dengan kasus fisika dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan hasil penelitian dari [4] CBL adalah merupakan model pembelajaran yang dapat dikaitkan erat dengan kasus berupa skenario masalah yang realistik dan relevan dengan materi yang akan dipelajari, dimana siswa juga berpartisipasi aktif untuk mengintegrasikan banyak sumber informasi serta siswa mencoba menyelesaikan kasus berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Pembelajaran berbasis kasus ini sering didefinisikan sebagai metode pengajaran yang mengharuskan siswa untuk secara aktif dalam situasi masalah nyata atau hypothetical, yang mencerminkan jenis pengalaman yang terjadi secara alami [5]. Model pembelajaran ini berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik dilibatkan secara langsung untuk berinteraksi antar peserta didik dalam berdiskusi [6]. Berdasarkan hasil penelitian [7] pembelajaran berbasis kasus (CBL) adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan menggunakan kasus sebagai topik dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skenario CBL terhadap prestasi belajar, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan atau disampaikan oleh gurunya, untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran teknik komputer dan jaringan juga dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajar, dan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah [8]. Karena metode CBL ini

merupakan upaya untuk mendekatkan jarak antara peserta didik dengan dunia nyata, dimana siswa bertindak sebagai subjek pembelajaran aktif. Pada model pembelajaran CBL siswa dapat aktif mendiskusikan kasus yang disajikan oleh guru di kelas [9]. CBL dapat membantu mengembangkan motivasi belajar siswa yang secara efektif membantu dalam mengembangkan minat belajar siswa, memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif, membuat siswa untuk lebih mudah dalam belajar dan memperkuat pemahaman siswa terhadap prestasi belajarnya, hal ini juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemikiran logis, penalaran dan interpretasi [10]. Berdasarkan hasil penelitian [11] dari model pembelajaran adalah cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan guru adalah sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan disekolah dimana guru juga merupakan elemen penting disekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan siswa, kemampuan yang dimaksud adalah guru mampu mengajar dengan menerapkan model pembelajaran tepat yang dibutuhkan sesuai pada kebutuhan, efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dari [12] metode CBL adalah suatu desain pembelajaran yang berbasis tingkat satuan pendidikan. Karena pada model CBL penerapannya dalam pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, berdasarkan hasil penelitian [13] mengemukakan bahwa kekurangan dari CBL adalah dikhawatirkan tidak semua materi diberikan, CBL tidak cocok dengan materi yang banyak, karena tidak semua kasus yang dapat dipecahkan oleh model ini. Karena materi yang diberikan tersebut termasuk soal yang kompleks, mudah dipahami dan juga memerlukan pemahaman yang cermat dalam mengumpulkan informasi yang tepat pada soal agar siswa mampu memahami maksud dari soal atau materi yang diberikan tersebut [14]. CBL merupakan model pembelajaran berbasis project dan masalah, tujuan dalam pembelajaran pada model CBL sendiri diantaranya adalah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, kemampuan kontekstual siswa dalam pembelajaran [15].

Berdasarkan hasil penelitian dari [16] CBL merupakan salah satu model pembelajaran yang telah banyak dipraktekkan secara luas, terutama di Amerika. Model pembelajaran CBL ini dapat diterapkan ke berbagai ilmu, dan dibidang kedokteran adalah salah satunya pengguna model pembelajaran CBL terbanyak. Salah satu aspek penting dari penggunaan model pembelajaran CBL adalah kemampuan menginduksi pembelajaran ditingkat yang lebih dalam. Pada akhir penelitian dilakukan survei yang dilakukan pada mahasiswa dan pengajar di kedua universitas tersebut untuk mengetahui pengalaman dan persepsi mereka terhadap kedua metode pembelajaran. Hasilnya, baik mahasiswa maupun pengajar lebih menyukai metode CBL (89% mahasiswa dan 84% staf pengajar). keunggulan CBL antara lain mendorong self directed learning, reasoning, problem solving, dan decision making dengan memberikan pengalaman berulang di kelas dan untuk mendorong mahasiswa fokus pada kompleksitas masalah atau materi yang sedang dipelajari.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian ²quasi-eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Groups Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberikannya perlakuan dan posttest setelah diberikannya perlakuan. ¹

Pada Tabel 1 dibawah ini adalah rancangan dari penelitian yang digunakan oleh peneliti. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan seperti tabel berikut: Tabel 1 Rancangan Eksperimen One Groups Pretest-Posttest Design.

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Sumber: Donald T. Campell dan Julian C. Stanley (1966: 7).

Keterangan :

O1 : Pretest (pengamatan awal) sebelum diberikan perlakuan

O2 : Posttest (pengamatan akhir) setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan case based learning

Pada tahap awal ini dimulai dari peneliti tempat atau lokasi penelitian yakni di SMK Dian Indonesia Sidoarjo. Selanjutnya ²peneliti melakukan observasi untuk menemukan permasalahan yang terjadi ²di sekolah, dan menemukan permasalahan mengenai prestasi belajar siswa disekolah khususnya pada kelas XI TKJ. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran, dengan menerapkan model pembelajaran berbasis kasus CBL dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas XI TKJ. Subjek penelitian ²itu siswa dari SMK Dian Indonesia Sidoarjo. Peneliti ¹ini dilakukan di satu kelas eksperimen, yaitu dikelas TKJ yang terdiri dari 9 siswa 4 laki laki dan 5 perempuan dalam penelitian. Pada kelas ini ditugaskan untuk menjadi kelompok eksperimen yang ⁵lajar dengan menggunakan CBL. Dengan dua kali pertemuan dalam penelitian, pada pertemuan awal penelitian diberikan pretest untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik lalu diberikan perlakuan pembelajaran CBL dan diakhir pertemuan pada penelitian dilakukan posttest untuk mengetahui peningkatan keterampilan atau penalaran peserta didik. Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dan masih menggunakan kurikulum 2013 revisi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji efektivitas dari model CBL dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dilakukan dengan 1 kelompok siswa yaitu pada kelas eksperimen. Dengan melakukan percobaan memakai desain pretest posttest yang bertujuan untuk menentukan efek dari model CBL pada kemampuan prestasi belajar siswa. Teknik analisis data adalah uji t- test tabel dibawah ini menunjukkan kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dari hasil sudah dilakukannya penelitian dikelas XI TKJ, data yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest kemampuan prestasi belajar siswa melalui mata pelajaran teknik komputer dan jaringan dengan penerapan model pembelajaran CBL. Data awal sebelum diterapkannya model pembelajaran CBL untuk mengetahui nilai prestasi belajar siswa kelas XI TKJ.

Tabel 1. Perbedaan rata rata nilai hasil prestasi belajar siswa smk

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	66.67	9	18.028	6.009
	Post Test	80.00	9	9.682	3.227

Tabel 1 diatas menunjukkan nilai kemampuan dari meningkatnya prestasi belajar siswa, berdasarkan nilai pretest dan nilai posttest, berdasarkan nilai pretest rata rata 66,67, dengan standar deviasi 18.028, nilai terendah dari siswa sebesar 35, dan nilai tertinggi dari siswa adalah sebesar 85. Berdasarkan posttest nilai rata rata dari siswa kelas XI TKJ sebesar 80,00, dengan standar deviasi 9.682, dan nilai terendah dari siswa adalah sebesar 65. Dan nilai tertinggi dari siswa adalah sebesar 95. Sebelum menguji hipotesis dengan uji paired sample t-test, perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Normalitas data ditentukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena sampelnya kurang dari 0,05. berdasarkan nilai yang ditentukan Shapiro-Wilk berdasarkan nilai Pre Test adalah 0,064.

Tabel 2. Uji normalitas nilai pretest siswa

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.240	9	.143	.844	9	.064

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan suatu data yang bisa dikatakan berdistribusi normal jika menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari pada 0,05. Dari uji normalitas pada tabel diatas, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,064 yang bisa dikatakan angka tersebut lebih besar dari pada 0,05, sehingga menurut uji normalitas shapiro-wilk data terdistribusi normal. Untuk selanjutnya siswa diberikan perlakuan pembelajaran CBL. Siswa diajarkan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan prestasi belajarnya dengan diberikannya tugas mata pelajaran teknik komputer dan jaringan. Untuk mendapatkan nilai siswa diberikan tugas untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh penerapan dari model pembelajaran skenario CBL terhadap hasil prestasi belajar siswa.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis paired samples T hasil prestasi belajar siswa

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-13.333	14.142	4.714	-24.204	-2.463	-2.828	8	.022

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil dari uji hipotesis nilai signifikansi paired samples t-test hasil prestasi belajar siswa diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikansi antara prestasi belajar dari pretest dan posttest, nilai rata rata pretest sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran CBL yakni, 66,67. Sementara itu nilai rata rata posttest setelah dilakukannya model pembelajaran CBL yakni, 80,00 bisa diketahui juga dari hasil prestasi belajar siswa pun mengalami peningkatan -13.333 dari nilai rata rata sebelumnya. Oleh karena itu model pembelajaran CBL terhadap prestasi belajar siswa dapat dikaitkan memiliki pengaruh yang signifikansi jika dilihat dari nilai rata rata.

Terdapat penelitian terdahulu yang juga mendapat pengaruh dalam penerapan yang signifikansi dalam penerapan model pembelajaran CBL. Penelitian yang dilakukan [4] lembar keterlaksanaan pembelajaran 3,60 (sangat valid) dan lembar angket respon dari peserta didik sebesar 3,58 (sangat valid), menunjukkan model pembelajaran CBL sangat valid memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan [17]. Berpengaruh positif dan juga mendapatkan hasil yang sama signifikansi yang didapatkan sebesar 85,171 Hasil dari analisis uji Mann-Whitney dengan SPSS diperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya dengan menggunakan model pembelajaran CBL itu sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Jika dilihat kembali pengaruh dalam model pembelajaran Skenario CBL yaitu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pada mata pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran teknik komputer dan jaringan, model pembelajaran berbasis CBL ini juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajarnya. Hasil penelitian Saputra et al. (2017) menyatakan bahwa "metode CBL berpengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa". Sejalan dengan itu, Haryanto & Khairudin (2014) mengatakan bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran berbasis kasus terhadap kemampuan pemahaman kognitif mahasiswa". Lebih lanjut, menurut Dewi & Hamid (2015), hasil penelitiannya mengungkap bahwa "model pembelajaran CBL berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep siswa". Selain itu, Romlah et al. (2013) mengatakan bahwa "ada peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah dilakukan pembelajaran kooperatif berbasis kasus bervisi SETS". [7]. Berdasarkan hasil analisis data survey tersebut diperoleh beberapa informasi penting sebanyak 80.57% peserta telah memahami bagaimana model pembelajaran berbasis kasus (CBL) dilaksanakan di kelas fisika [18].

Terdapat penelitian terdahulu yang juga mendapatkan pengaruh signifikansi dalam penerapan model pembelajaran CBL. Penelitian yang dilakukan [19] diperoleh bukti empirik bahwa CBL secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pada materi Auditing 1. Dalam implementasi CBL ditemukan bahwa kemampuan berfikir kritis mahasiswa dan prestasi belajarnya meningkat sekitar 13 persen. Keuntungan penerapan CBL diantaranya menambah pengertian siswa dalam proses pembelajaran dengan adanya kesempatan untuk melihat teori dalam prakteknya. Pembelajaran berbasis kasus dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam pembelajaran [20].

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menerapkan model pembelajaran CBL di sekolah SMK Dian Indonesia Sidoarjo, pada mata pelajaran teknik komputer dan jaringan dapat disebutkan dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti yang dilakukan terhadap kelas eksperimen. Dalam penerapan model CBL dapat menyebabkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI khususnya pada jurusan TKJ. Hal ini dibuktikan guru dalam pembelajaran yang menerapkan Model CBL yang menjadikan siswa lebih aktif dalam melakukan diskusi untuk memecahkan suatu kasus yang diberikan dalam pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh [21] bahwa Model CBL adalah inovasi pembelajaran untuk memahami materi dari mata pelajaran secara lebih baik dan untuk melatih siswa menjadi lebih aktif dalam proses kegiatan belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Skenario CBL mampu merubah hasil prestasi belajar dari siswa Smk. Terdapat perbedaan yang signifikansi dalam hasil sebelum dan sesudah perlakuan CBL. Untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif, guru harus mampu menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dikelas XI. Dari hasil penelitian ini menjadikan masukan bagi pengajar untuk menambah kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar, bisa juga menjadikan CBL sebagai referensi model pembelajaran. Bagi siswa, yaitu mampu meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong siswa untuk belajar memecahkan masalah, dan membantu siswa untuk aktif dikelas dan juga disekolah. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa skenario CBL terhadap prestasi belajar berpengaruh signifikan.

2

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Dengan selesainya artikel ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai kehidupan yang baru. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen PTI yang telah berperan besar membimbing penulis. Dan juga kepada seluruh pihak yang sudah membantu dengan penuh dalam selesainya artikel ini.

REFERENSI

- [1] F. Rahim, "Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi," *J. Inov. Pendidik. Ekon.*, vol. 9, no. 2, pp. 114–125, 2019, [Online]. Available: Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Available at h
- [2] D. A. Wati and T. Sunarti, "Keterlaksanaan Case Based Learning (CBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Penalaran Ilmiah di SMA," *Inov. Pendidik. Fis.*, vol. 08, no. 02, pp. 589–592, 2019.
- [3] F. Wospakrik, "Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam dan terapi metabolik murottal Al-Qur ' an Asupan status sindrom pegawai Pengaruh penerapan metode pembelajaran case based learning terhadap tekanan darah dan respirasi pada pasien pre operasi Universitas X : studi des," *J. Heal. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 30–37, 2019.
- [4] D. Puspita, P. Asri, and J. Fisika, "IPF : Inovasi Pendidikan Fisika ISSN : 2302-4496 Dyah Puspita Prastiwi Asri , Dwikoranto IPF : Inovasi Pendidikan Fisika ISSN : 2302-4496 Dyah Puspita Prastiwi Asri , Dwikoranto," vol. 09, no. 03, pp. 543–550, 2020.
- [5] D. N. Syarafina, E. R. Dewi, and R. Amiyani, "Penerapan Case Based Learning (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif," *Semin. Mat. dan Pendidik. Mat. UNY*, pp. 243–250, 2017.
- [6] Q. Amaliah and T. Sunarti, "Keterlaksanaan model Case Based Learning (CBL) untuk meningkatkan keterampilan agrumentasi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Bilingual Krian," *Inov. Pendidik. Fis.*, vol. 08, no. 02, pp. 613–617, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/27790>
- [7] M. Nurhusain and A. Hadi, "Desain Pembelajaran Statistika Terapan Berbasis Kasus Berkualitas Baik (Valid, Praktis, dan Efektif) untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika," *Indones. J. Educ. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 105–119, 2021, doi: 10.31605/ijes.v3i2.951.
- [8] R. S. Untari, F. Su, and V. Liansari, "OPEN PROJECT BASED LEARNING (OPjBL) PADA ANIMASI DASAR 2D MENGGUNAKAN PENDEKATAN POLYA," *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 9, pp. 281–291, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/view/28018/pdf>
- [9] A. Azzahra, "PENGARUH MODEL CASE BASED LEARNING (CBL) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA Oleh :," 2017.
- [10] D. Holden Simbolon, "Pengaruh Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *BULLET J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, no. 03, pp. 181–184, 2022.
- [11] T. Djonmiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 5, no. 1, p. 39, 2020, doi: 10.37905/aksara.5.1.39-46.2019.
- [12] I. C. Tyas *et al.*, "IMPLEMENTASI METODE CASED BASED LEARNING PADA MATA KULIAH PANCASILA MELALUI MEDIA ZOOM DALAM," vol. 8, no. 2, pp. 198–207, 2022.
- [13] R. A. Ariska *et al.*, "PENERAPAN MODEL CBL DAN MEDIA SINIAR," vol. 11, pp. 2715–2723, 2022, doi: 10.26418/jppk.
- [14] P. Islam, "PENERAPAN MODEL CASE BASED LEARNING (CBL) PADA MATERI VIRUS TERHADAP KETERAMPILAN," 2021.
- [15] Arianto, "Skripsi Handika Arianto 211316023," *Pengaruh Model Pembelajaran Case Based Learn. Berbas. Hots Terhadap Kemamp. Berpikir Kontekst. Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mlarak*, no. April, pp. 1–67, 2020.
- [16] E. Sulistyoningrum and N. Lusiyana, "Case-Based Learning Meningkatkan Clinical Reasoning Pada Blok Penyakit Infeksi Tropis Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 35, no. 2, pp. 121–131, 2018, doi: 10.15294/jpp.v35i2.15253.
- [17] C. A. Dewi and A. Hamid, "Pengaruh Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Keterampilan Generik Sains dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Minyak Bumi," *Hydrog. J. Kependidikan Kim.*, vol. 3, no. 2, p. 294, 2015, doi: 10.33394/hjkk.v3i2.687.
- [18] E. Budi *et al.*, "Jurnal Pengabdian Masyarakat : Sains dan Aplikasi (JPMSA)," vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [19] M. Anas, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Berpusat kepada Mahasiswa pada Mata Kuliah Auditing 1," *Semin. Nas. Manaj. Ekon. dan Akunt. IV*, pp. 427–435, 2019.
- [20] Ferawati and E. M. Rosa, "Penerapan Case Based Learning," *Jurnal Keperawatan*, pp. 4–14, 2016.
- [21] N. P. I. Dharmayanthi, "Penerapan Model Case Based Learning (CBL) untuk Mengembangkan Critical Thinking Skills Siswa dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuta Utara," *J. Pendidik. Geogr. Undiksha*, vol. 10, no. 3, pp. 291–300, 2023, doi: 10.23887/jjpg.v10i3.50446.

Artikel-2

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	7%
2	id.scribd.com Internet Source	6%
3	journal.unnes.ac.id Internet Source	4%
4	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	3%
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
6	seminar.uny.ac.id Internet Source	2%
7	ojs.unsulbar.ac.id Internet Source	2%
8	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%